

BRANDING DESA WISATA KAMPUNG ADAT SEGUNUNG, JOMBANG MELALUI MEDIA SOSIAL

¹JULYANTO EKANTORO, ²DESY PUTRI ANGGRAINI, ³NOVIA TIKA FEBRIANA

Fakultas Fisip, Fakultas Hukum.

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.14, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

e-mail : ²desyP65@gmail.com , ³noviatika818@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, kelompok 048 memilih lokasi di Kampung Adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang karena lokasi tersebut memungkinkan untuk dilaksanakan program kerja yaitu branding desa wisata kampung adat segunung melalui media sosial karena diwilayah tersebut memiliki destinasi wisata berbasis lingkungan pedesaan dengan mengembangkan kearifan lokal dan sedang mengembangkan produk UMKM nya. Kelompok KKN 048 melakukan pemasangan spot foto untuk menambah daya tarik masyarakat untuk mengunjungi destinasi wisata yang berbasis lingkungan pedesaan tersebut. Untuk mengembangkan hasil olahan produk desa, program KKN ini melakukan sharing terhadap warga kampung adat segunung, bagaimana memasarkan produk melalui media sosial dan bagaimana cara memotret supaya orang tertarik pada hasil produk desa tersebut. Disamping itu, kelompok KKN 048 mengadakan Acara Puncak Ivent, disamping untuk menghibur warga desa, acara tersebut diadakan untuk menjadi ladang pemasaran produk UMKM agar dikenal masyarakat luas.

Kata Kunci : Media Soial; KKN; Kampung Adat Segunung; Destinasi Wisata; Pedesaan.

ABSTRACT

In carrying out this Real Work Lecture activity, the 048 group chose a location in the Segunung Traditional Village, Carangwulung, Wonosalam District, Jombang Regency because the location allows for a work program, namely village branding through social media because the area has a rural environment-based tourist destination by developing wisdom. local and is developing its UMKM products. The 048 KKN group installed photo spots to add to the public's attraction to visit tourist destinations based on the rural environment. To develop processed village products, the Community Service Program (KKN) program shares with the residents of the Segunung traditional village, how to market products through social media and how to take pictures so that people are interested in the results of the village products. Besides that, the 048 KKN group held a Peak Event. In addition to entertaining the villagers, the event was held to become a marketing field for UMKM products to be known by the wider community.

Key words : KKN; Segunung Traditional Village; Tourist Destinations; Rural.

1. PENDAHULUAN

Kampung Adat Segunung merupakan salah satu dari deretan destinasi wisata yang ada di wilayah Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Tempat ini menawarkan kesejukan dan panorama alam yang memanjakan mata. Kopi lokal citarasa Internasional dan berbagai sajian menu makanan tradisional menjadi keunikan wisata tersebut dalam menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung. Selain itu, penginapan tersedia bagi wisatawan yang ingin menginap dan berlama-lama menikmati suasana pegunungan yang asri. Untuk lokasi wisata tersebut memiliki banyak pilihan produk dari UMKM nya, seperti kopi, olahan susu, jamu-jamu tradisional dan sebagainya. Keberadaan kampung ini yang berada di lereng Gunung Anjasmoro memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan pecinta alam yang menyukai pendakian gunung dan menikmati wisata alam di sekitar Gunung Anjasmoro.

Bagi wisatawan yang ingin melakukan pendakian dapat memulai pendakian dari Kampung Adat Segunung ini karena terdapat pos untuk pendakian. Membahas keberadaan Kampung Adat Segunung, dahulunya merupakan wilayah yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah sekitar. Namun saat ini, keberadaan Kampung Adat Segunung sudah mulai berkembang untuk menjadi Desa Wisata. Hingga saat ini keberadaan wisata buatan yang dapat mendukung terbentuknya desa wisata juga terus bermunculan. Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Kampung Adat Segunung, serta pelaku usaha wisata di wilayah ini, Kampung Adat ini merupakan lokasi yang bisa dikembangkan untuk menjadi tujuan wisata alternatif di Kabupaten Jombang.

Tetapi sangat disayangkan. Kurangnya pengetahuan tentang Digital Marketing menjadikan produk olahan dari kampung adat itu kurang dikenal oleh masyarakat luas. Kurangnya pemanfaatan lahan kosong bisa dijadikan ide baru untuk penambahan spot foto yang dapat dijadikan daya tarik masyarakat luas untuk berkunjung. Informasi keberadaan kampung adat segunung ini juga hanya diketahui oleh masyarakat sekitar kampung adat segunung saja dan belum diketahui oleh masyarakat perkotaan seperti Surabaya, padahal lokasi ini sangat tepat untuk dijadikan sebagai salah satu tujuan wisata alternative sebagai pelepas penat dari rutinitas perkotaan. Sebagai salah satu civitas akademik yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi turut berkontribusi bersama untuk mengembangkan desa wisata ini supaya lebih dikenal masyarakat. Berdasarkan hasil survei kelompok 048 memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul Branding desa wisata kampung adat segunung melalui media sosial.

2. MASALAH

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik periode 2020/2021 ternyata tidak semuanya terlaksana sesuai dengan yang direncanakan karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ini seperti diantaranya adalah masih rendahnya partisipasi dan kesadaran/antusias masyarakat dalam mendukung pengembangan desa wisata ini dan juga kurangnya mengkoordinir dalam menyampaikan informasi antara pengurus dengan masyarakat yang menimbulkan miss komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat. Hal ini bisa dilihat pada saat pelaksanaan kegiatan pembukaan KKN Tematik Kelompok 048, ternyata penyampaian informasi yang jauh hari sudah dikoordinir ketua kelompok dengan pengurus kampung tersebut ternyata belum

disampaikan kepada masyarakat yang akhirnya saat pelaksanaan pembukaan acara KKN Tematik tersebut hanya terdapat sedikit masyarakat yang bisa menghadiri karena sudah terlanjur berangkat untuk melaksanakan kegiatannya masing-masing, seperti mencari rumput untuk hewan ternak dan juga berkebun.

3. METODE DAN PROGRAM PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program KKN Tematik di Kampung Adat Segunung, Jombang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. Koordinasi dengan Pengurus Kampung Adat Segunung

Untuk mewujudkan tujuan yang dicapai, tentu saja terlebih dahulu kita harus mengerti apa saja yang dibutuhkan oleh Kampung Adat Segunung. Oleh karena itu sebelum memulai program, diperlukan koordinasi terhadap Pengurus Kampung Adat Segunung agar program yang dilakukan dapat sesuai pada tujuan yang dimaksud.

b. Pembentukan tim berdasarkan tugas dan wewenangnya

Pembagian Anggota sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing untuk mempermudah proses pelaksanaan KKN, yaitu ketua Koordinator, bendahara, sekretaris, sie acara, sie perlengkapan, sie koordinator lapangan, sie dokumentasi, dan sie humas.

c. Konsultasi dan pengarahan dari Pengurus Kampung Adat Segunung

Kegiatan ini merupakan tahapan utama sebelum melakukan program selanjutnya.. Tujuan utama dalam pelaksanaan pengarahan ini adalah agar kita dapat mengenal tentang warga Kampung Adat Segunung. Sekaligus menginformasikan bahwa kami sedang melaksanakan KKN Tematik di Kampung Adat Segunung. Melalui proses ini kita dapat memberikan informasi tentang program yang akan kami laksanakan dan mengetahui secara langsung apa yang menjadi permasalahan di Kampung Adat Segunung.

d. Pelaksanaan program kerja KKN Tematik

Setelah mendapatkan pengarahan dari pengurus wilayah tersebut, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja KKN Tematik yang telah direncanakan.

Sesuai hasil evaluasi/survei kondisi serta kebutuhan warga, maka terdapat beberapa program kerja kegiatan yaitu diantaranya sebagai berikut :

a. Proker Premier

Memberikan edukasi tentang digital marketing (Cara memfoto produk, mencari hastag yang mudah di cari, membuat judul/deskripsi postingan yang menarik, membuat channelyoutube, menjual produk by online (tokopedia, shopee, bukalapak dll), aplikasi video untuk membuat konten, memberikan informasi agar akun tetap aktif dan jadwal upload postingan.

b. Proker Sekunder

Membuat dan memasang Palang-Palang Quotes, yaitu :

- a) Adigang, Adigung, Adiguna (Jaga Kekuatan, Jangan Sombong Dengan Kekuatan Dan Kedudukan)
- b) Alam Iki Sejatine Guru (Alam Adalah Guru Yang Sejati)
- c) Natas, Nitis, Netes (Dari Tuhan Kita Ada, Bersama Tuhan Kita Hidup, Bersatu Dengan Tuhan Kita Kembali)

Memasang Spot Foto

c. Proker Tersier (Mengadakan Ivent)

Untuk menjadi tempat agar produk olahan warga tersebut dikenal masyarakat luas.

4. HASIL



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Pembukaan KKN Tematik 048 (b) sesi sharing cara memfoto produk supaya produk terlihat estetik dalam gambar dan lebih menarik saat penguploadan di media sosial



(a)



(b)

Gambar 2. (a) pembuatan palang quotes (b) pemasangan palang quotes di pos pendaki gunung anjasmoro



(a)

(b)

Gambar 3. (a) memperlihatkan hasil foto produk (b) foto produk hasil pembatikan warga



(a)

(b)

Gambar 4. (a) pembuatan spot foto (b) Proses Pemasangan Spot Foto



(a)

Gambar 5. (a) Sesi Sharing bersama kampung adat segunung tentang Digital Marketing



(a)



(b)

Gambar 6. (a) membersihkan sungai sekaligus memperingati hari lingkungan hidup sedunia bersama warga Kampung Adat Segunung (b) diskusi masalah lingkungan dan kehutanan bersama dinas lingkungan hidup Jombang



(a)



(b)

Gambar 7. (a) Acara pengadaan Ivent yang juga dihadiri oleh bapak wakil bupati Jombang, ketua koordinator diskusi dengan wakil bupati dan ketua kampung adat (b) pengadaan lomba nasi goreng jagung (masakan ciri khas kampung adat tersebut), salah satu anggota kelompok KKN menjadi juri dalam perlombaan tersebut.



(a)

(b)

Gambar 8. (a) hiburan musik perkusi dan menggelaran produk UMKM (b) para warga antusias dan menikmati acara tersebut.



Day 4 | 27 Juni 2021
Lomba Traditional Bersama Anak-Anak
Kampung Adat Segunung

(a)



Lomba Balap Egrang

(b)



Lomba Estafet Air

(c)



Lomba Pukul Balon Air

(d)

Gambar 9. (a) (b) (c) (d) Penutupan KKN Tematik 048 dengan pengadaan permainan tradisional

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kampung Adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang oleh Kelompok 048 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Semua program kerja dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal itu dapat diatasi. Kegiatan program kelompok dilaksanakan pada pagi hari, siang hari, sore hari, ataupun dilaksanakan di luar waktu tersebut. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak desa serta kerjasama antara mahasiswa KKN Tematik di Kampung Adat Segunung.
- Keberhasilan program-program KKN Tematik pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat hingga pengunjung wisata desa tersebut. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat serta perlunya wawasan akan adat budaya serta tata krama di setiap daerah.

6.2 Saran

Bagi warga setempat di Kampung Adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang :

- Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN Tematik yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN Tematik semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

Bagi mahasiswa KKN Tematik berikutnya :

- Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram agar hasil program kerja bisa lebih baik lagi dan sesuai dengan apa yang diinginkan, serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok maupun dengan warga atau kepala desa setempat.
- Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN Tematik sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.
- Saling bekerja sama dalam melakukan program kerja yang sudah di rencanakan, agar hasil lebih maksimal.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Kelancaran kegiatan kami tidak terlepas dari bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Brigjen. Pol (Purn) Drs. Edy Prawoto, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya,
2. Bapak Drs. Heru Irianto, M.Si. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya,
3. Bapak Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKNTematik 048,
4. Bapak Sumrambah, S.P.,M.AP selaku Wakil Bupati Jombang,
5. Bapak Giri Winarko selaku Ketua Dusun Segunung,
6. Bapak Supi'i selaku Ketua Kampung Adat Segunung, 7. Seluruh warga Kampung Adat Segunung
7. Seluruh Anggota KKN 048 Universitas Bhayangkara Surabaya :
8. Dan kepada seluruh pihak lain yang telah membantu baik yang kami sadari maupun tidak kami sadari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. <https://media.neliti.com/media/publications/79722-ID-perancangan-destination-branding-desa-wi.pdf>.
- [2]. <https://travel.kompas.com/read/2020/03/12/180548527/wisata-nuansa-pedesaan-di-jombang-kunjungi-kampung-adat-segunung?page=all>
- [3]. <https://www.tribunnews.com/travel/2020/03/13/melihat-suasana-pedesaan-di-kampung-adat-segunung-jombang-ada-kuliner-hingga-kopi-robusta>